

Peningkatan AKM siswa melalui implementasi pojok literasi

Khoirul Huda^{1*}, Andri Setiyawan^{2*}, Hilman Gumelar Syafei³, Arifah Nur Hidayati⁴, Muhammad Andi Nugroho⁴, Fiska Amira Zahra⁵, Keling Subur², Fiqih Abi Mahardika², Najib Fatkhurohman²

¹Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

²Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

³Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

⁴Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Semarang

⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

*Email: andrisetiyawan@mail.unnes.ac.id, khoirulhuda@mail.unnes.ac.id

Abstrak

AKM merupakan bagian dari Asesmen Nasional (AN) yang menggantikan Ujian Nasional (UN) bagi siswa di jenjang dasar hingga menengah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah implementasi secara langsung dengan tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi pojok literasi cukup efektif digunakan untuk meningkatkan nilai AKM siswa. Dengan implementasi pojok literasi hasil pretest dan posttest terdapat peningkatan sebesar 69,32%. Harapannya ke depan guru dapat menerapkan pojok literasi dan memberi ruang kepada siswa untuk tertarik membaca buku di pojok literasi.

Kata Kunci: pojok literasi; AKM; siswa

1. Pendahuluan

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah komponen penting dalam tujuan memajukan bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting bagi sebuah negara, karena meskipun sebuah negara memiliki banyak sumber daya alam, ketidakmampuan untuk mengelola sumber daya alam itu sendiri akan menjadi masalah. Sehubungan dengan masalah tersebut, setiap orang harus memiliki kemampuan literasi yang handal. Kemampuan literasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan untuk memperoleh informasi; semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin baik kualitas sumber daya manusia. Literasi adalah keterampilan yang mencakup kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan untuk memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif. Pembelajaran literasi dapat digunakan sebagai dasar pembelajaran di sekolah. (Fajar, 2019).

Literasi adalah keterampilan yang sangat penting bagi setiap orang, termasuk siswa, untuk membaca, menulis, dan berbicara. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan akademik mereka. (Romanti, 2023). Akibatnya, meningkatkan literasi siswa harus menjadi prioritas utama dalam pendidikan. Hal ini harus menjadi tanggung jawab guru dan orang tua atau wali siswa. Selain itu, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan untuk memahami dan memahami informasi secara kritis, sehingga mendapatkan pengetahuan dan teknologi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup (Juniardi, 2023). Selain itu, pandemi covid-19 yang merebak pada tahun 2020 hingga awal tahun 2022, menyebabkan pelaksanaan kegiatan tidak bisa berjalan dengan normal (Prasetya et al., 2020; Setiyawan, 2021a; Setiyawan & Kurniawan, 2021).

Negara Indonesia harus memprioritaskan masalah literasi. Ini karena daya saing Indonesia kurang kompetitif dibandingkan negara lain dalam beberapa dekade terakhir. Budaya literasi Indonesia sedang mengalami krisis (Nirmala, 2022). Indonesia berada dalam kategori rendah dalam penelitian lembaga survei internasional tentang literasi. Pada tahun 2011, Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) dilakukan di 45 negara maju dan berkembang yang melakukan penelitian tentang kemampuan membaca anak-anak kelas IV sekolah dasar di seluruh dunia. Hasil PISA 2009 dan 2012 menunjukkan bahwa siswa Indonesia berada pada peringkat ke 57 dengan skor 396, yang sama dengan skor rata-rata OECD 493. Hasil PISA 2012 menunjukkan bahwa siswa Indonesia berada pada peringkat ke 64 dengan skor 396, yang sama dengan skor rata-rata OECD 496. Jumlah negara yang berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012 adalah 65 negara (Hidayah, 2022).

Minat adalah kecenderungan yang kuat atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Hendrayani, 2018). Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, "membaca" didefinisikan sebagai "melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati", dan "minat membaca" adalah kekuatan yang mendorong anak-anak untuk tertarik, memperhatikan, dan senang dengan aktivitas membaca sehingga mereka ingin melakukannya dengan senang hati dan secara bebas (Maharani, 2017). Sekolah dasar merupakan tingkat pembelajaran yang mengajarkan *basic knowledge* (Sunyoto & Setiyawan, 2021).

2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini menggunakan metode secara langsung dengan tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Abdurrahman Abdurrahman et al., 2022; Setiyawan et al., n.d.; Setiyawan, 2021b; Setiyawan, Pratiwi, Rosiyana, Budiarmo, Fatkhi, Azizah, et al., 2021; Setiyawan, Pratiwi, Rosiyana, Budiarmo, Fatkhi, Fajriati, et al., 2021; Suprpto et al., 2022). Pelaksanaan pengabdian di SD N Sekayu Kota Semarang dengan sampel siswa kelas 5. Tahapan kegiatan ditunjukkan pada diagram berikut.



Gambar1. Alur Kegiatan

Jadwal kegiatan ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan dan koordinasi tim pelaksana dengan mitra	■							
2	Sosialisasi program kegiatan yang akan dilaksanakan		■						
3	Pelaksanaan Pelatihan Implementasi Pojok Literasi			■					
4	Monitoring Kegiatan				■				
5	Evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan akhir					■			
6	Membuat Laporan Akhir						■		
7	Seminar hasil kegiatan							■	

Koordinasi awal dilakukan bersama mitra untuk menentukan waktu pelaksanaan program. Pihak yang terlibat bersama untuk mendiskusikan kegiatan sesuai dengan perencanaan awal. Selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan untuk pelaksanaan program.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan juni tahun 2023. Kegiatan ini merupakan kolaborasi tim pengabdian bersama peserta Kampus Mengajar 5 (KM 5) di SD N Sekayu. Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan timeline dan alur yang sudah ditentukan. Hasil dari masing-masing tahapan sebagai berikut:

3.1. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan program yang melibatkan peserta KM dan sekolah sebagai mitra. Perencanaan program mendapat persetujuan pihak sekolah dalam rangka menentukan persiapan pelaksanaan program. Waktu dan tempat ditentukan dan disepakati bersama. Selain itu pembagian tugas tim ditentukan untuk mempermudah kegiatan yang akan dilaksanakan.

3.2. Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan peralatan dan perangkat yang dibutuhkan dalam implementasi pojok literasi. Tentunya pada tahap ini didukung oleh infrastruktur mitra. Rak buku atau meja dipersiapkan sebagai tempat buku yang sudah disiapkan sebelumnya. Buku yang ditampilkan di pojok literasi merupakan buku yang bersifat pengetahuan umum.



Gambar 2. Persiapan tempat pojok literasi



Gambar 3. Penataan lokasi pojok literasi

3.3. Pelaksanaan

Implementasi pojok literasi dilakukan di kelas 5 yang mana pada kelas tersebut menjalankan AKM. AKM dilaksanakan secara terpusat oleh dinas, maka dari itu peran peserta disini sangat penting untuk membantu siswa dalam mendampingi dalam pelaksanaan AKM. Implementasi pojok literasi



Gambar 4. Pojok literasi

3.4. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Dukungan dari pihak guru, peserta KM, dan siswa menjadi poin utama atas keberhasilan program. Selain itu, terdapat peningkatan rata-rata nilai AKM sebesar 69.32%.

4. Kesimpulan

Program pojok literasi berjalan dengan baik atas kerjasama mitra, peserta, dan siswa. Pojok literasi yang diterapkan mampu meningkatkan rata-rata nilai AKM siswa sebesar 69,32%. Program yang dilaksanakan bisa dilanjutkan dan dikembangkan untuk membantu siswa dalam berliterasi. Selain itu, pendampingan guru kelas menjadi kontrol dalam implementasi program supaya berjalan dengan baik.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih atas pihak yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain: Civitas Akademika SD N Sekayu, Peserta KM 5, Dinas Kota Semarang, dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman Abdurrahman, Andri Setiyawan, Lelu Dina Apristia, Sarwi Asri, Doni Yusuf F, Rizal Alwindo, & Muhammad Syamsuddin N.I. (2022). Pelatihan Perawatan Kendaraan Dengan Aplikasi Smart Service Untuk Driver Online Di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1667–1672. <https://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jpm/Article/View/3536>
- Fajar, B. Al. (2019). Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 74–79.
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235–248. <https://Doi.Org/10.17509/Jpp.V17i3.9617>
- Hidayah, A. (2022). Pengembangan Model Til (The Information Literacy) Tipe The Big6 Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah. *Jurnal Pena : Penelitian Dan Penalaran*, 9(2), 199–212. <https://Doi.Org/10.26618/Jp.V9i2.1365>
- Juniardi, W. (2023, February 12). *Cara Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa*. <https://Www.Quipper.Com/Id/Blog/Info-Guru/Kemampuan-Literasi-Siswa/>.
- Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320. <https://Doi.Org/10.26740/Jrpd.V3n1.P320-328>
- Nirmala, S. D. (2022). Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2).
- Prasetya, T. A., Harjanto, C. T., & Setiyawan, A. (2020). Analysis Of Student Satisfaction Of E-Learning Using The End-User Computing Satisfaction Method During The Covid-19 Pandemic. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1700(1), 012012. <https://Doi.Org/10.1088/1742-6596/1700/1/012012>
- Setiyawan, A. (2021a). Internship Regulations In Vocational Education During The Covid-19 Pandemic. *Vanos Journal Of Mechanical Engineering Education*, 6(2).
- Setiyawan, A. (2021b). Pembekalan Manajemen Energi Efektif Pemasangan Sel Surya Di Kandang Ternak Kelompok Tani Ngupoyo Upo Dusun Sumber Salatiga. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1349–1360.
- Setiyawan, A., Dian Pratiwi, N., Rosiyana, F., Budiarmo, R., Fatkhi Athallah, M., Anindya Nugrahaini, Q., Restulahi, Y., Fazrotul Azizah, D., Fajriati, N., & Mulia, R. (N.D.). *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Program Pendampingan Belajar Di Kabupaten Pemalang*. 981–986.
- Setiyawan, A., & Kurniawan, A. (2021). The Effect Of Pandemic Covid-19 Into Internship Activity Of Mojokerto Vocational High Schools. *Journal Of Vocational Education Studies*, 4(1).
- Setiyawan, A., Pratiwi, N. D., Rosiyana, F., Budiarmo, R., Fatkhi, M., Azizah, N. F., & Mulia, R. (2021). Sosialisai Pentingnya Vaksinasi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Pemalang.

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan; E-Issn, 2686, 2964.

- Setiyawan, A., Pratiwi, N. D., Rosiyana, F., Budiarmo, R., Fatkhi, M., Fajriati, N., & Mulia, R. (2021). Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Program Pendampingan Belajar Di Kabupaten Pemalang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan; E-Issn, 2686, 2964.*
- Sunyoto, S., & Setiyawan, A. (2021). Entrepreneurship Education In Vocational Schools In Indonesia. In *Education At The Intersection Of Globalization And Technology*. Intechopen.
- Suprptono, E., Arief, U. M., Ekarini, F., Nashiroh, P. K., Setiyawan, A., Subiyanto, Ariyani, I. D., Abiyasa, B. P., & Muslimah, A. F. (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (Mbkm) Jenjang Pendidikan Smk. *Jurnal Pengabdian Mandiri, 1(11)*.